

**PENGARUH SUMBER DAYA ALAM RANU GRATI TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR
(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Ranuklindungan Grati Kabupaten Pasuruan)**

¹⁾Yongky Amy Aprilliyanto, ²⁾Nurus Sobakh, ³⁾Suchaina
^{1,2,3)} Universitas PGRI Wiranegara
yongki.05amy@gmail.com

ABSTRACT

Sumber Daya Alam merupakan suatu hasil alam yang bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dan kebutuhan hidup manusia untuk hidup lebih sejahtera. Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi SDA yang dapat diperbaharui dan SDA tak dapat diperbaharui. Kesejahteraan masyarakat dimaknai sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sejahtera merujuk pada segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya makanan, pakaian, perumahan pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian bersifat deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner dengan 60 orang digunakan sebagai sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan uji asumsi klasik yang dilanjut dengan uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis diperoleh hasil bahwa (1). Mata pencaharian masyarakat desa Ranuklindungan bergantung pada ranu Grati. (2). Kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ranuklindungan sudah baik. (3). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *R Square* sebesar 0,164 yang artinya variabel X berpengaruh sebesar 16,4% terhadap variabel Y dan sisanya 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Sumber Daya Alam; Kesejahteraan Masyarakat; Ranu Grati.

Pendahuluan

Sumber Daya Alam merupakan sebuah unsur yang ada di dalam kehidupan yang terdiri dari sumber daya hayati dan nonhayati yang secara menyeluruh membentuk suatu ekosistem. Sumber Daya Alam (SDA) merupakan keseluruhan komponen atau bahan di permukaan bumi yang dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia agar bisa hidup lebih sejahtera. Sumber Daya Alam dapat ditemukan dimana saja seperti didalam tanah, dipermukaan tanah, didalam air, di udara, dan lain sebagainya (Arga Laksana, 2017).

Ranu Grati berperan sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat karena tidak terlepas dari aktivitas masyarakat yang dilakukan ditempat tersebut. Aktivitas masyarakat meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Menurut Ardi & Rahayu (2013:959), untuk memenuhi kepentingan manusia, lingkungan sekitar danau harus diubah untuk disesuaikan dengan cara hidup dan cara bermukim manusia.

Keberadaan ranu Grati inilah yang menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat sekitar untuk mencari kebutuhan hidup. Hal ini menjadikan sebagian masyarakat desa Ranuklindungan yang tadinya tidak bekerja dapat memiliki kegiatan dalam kata lain mencari atau membudidaya ikan dan memperoleh penghasilan sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan memanfaatkan sumber daya alam tersebut.

Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga Negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari Negara. Akibatnya, masih ada warga Negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Tingkat kesejahteraan dapat di nilai dari dua cara, yaitu 1). dengan menggunakan indikator objektif dan 2). menggunakan indikator subjektif. Indikator ini bukan bermaksud

menggantikan pendapatan dalam mengukur tingkat kesejahteraan, melainkan indikator ini memperluas skala pengukuran tingkat kesejahteraan dengan pendapatan sebagai indikator objektif dan memasukan indikator subjektif seperti kesehatan, pendidikan, pekerjaan, hubungan sosial, ketersediaan waktu luang, kondisi lingkungan, keharmonisan keluarga, kondisi rumah, dan kemandirian (Yonekha G., 2018:4).

Adanya ranu Grati ini diharapkan bisa membantu masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan. Karena masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada, seperti mendirikan keramba atau tambak sebagai budidaya ikan dan pemanfaatan air sebagai saluran irigasi. Meskipun sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan Sumber Daya Alam ranu Grati menjadi tempat budidaya ikan atau karamba, nyatanya kondisi mereka belum sepenuhnya sejahtera. Hal ini terjadi karena penghasilan yang mereka peroleh dari budidaya ikan/karamba ini tidak menentu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tidak menentukannya hasil dari karamba ini, seperti angin, curah hujan yang tinggi, dan kondisi air.

Dari hasil riset awal peneliti diatas ditemukan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ranuklindungan belum sepenuhnya sejahtera, meskipun sudah banyak masyarakat yang telah memanfaatkan Sumber Daya Alam di ranu Grati. Hal inilah yang membuat peneliti akhirnya mengangkat judul tentang **“Pengaruh Sumber Daya Alam Ranu Grati Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Ranuklindungan Grati Kabupaten Pasuruan)”**.

Dalam penelitian ini ada 3 rumusan masalah dengan tujuan untuk mengetahui manfaat Sumber Daya Alam ranu Grati bagi masyarakat desa Ranuklindungan, untuk mengidentifikasi tingkat kesejahteraan pada masyarakat sekitar ranu Grati desa Ranuklindungan, untuk mengetahui apakah Sumber Daya Alam ranu Grati berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Pada penelitian ini menggunakan hipotesis kerja dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel sumber daya alam (X) dan variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh signifikan dari sumber daya alam di ranu Grati terhadap kesejahteraan masyarakat desa Ranuklindungan.

Metode Penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Tabel ditulis di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi pembelajaran. Jika lebar tabel tidak cukup untuk menulis setengah halaman, dapat ditulis satu halaman penuh. Judul tabel ditulis dari kiri tengah; semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung. Sebagai contoh, Anda dapat melihat Tabel 1 di bawah ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian ini menekankan analisis pada data-data numeric (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistik. Menurut Sugiyono (2017:08) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik itu satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu 1). Angket, 2). Wawancara, 3). Dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang pertama adalah angket, Sugiyono (2017:142) angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kedua Wawancara, Sugiyono (2017:137-138) wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang

atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden. Ketiga dokumentasi, Sugiyono (2018:476) dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh pengetahuan dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi untuk mendukung penelitian. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi atau wawancara dan lebih dapat diandalkan atau mempunyai kredibilitas yang tinggi..

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel sumber daya alam (X) menunjukkan bahwa 79,4% atau 48 responden menjawab sangat setuju, 20,6% atau 12 responden menjawab setuju, dan 0% atau 0 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam ranu Grati tinggi. Sedangkan untuk variabel kesejahteraan masyarakat (Y) menunjukkan bahwa 59,6% atau 36 responden menjawab sangat setuju, 38,3% atau 23 responden menjawab setuju, 0,18% atau 1 responden menjawab tidak setuju dan 0,01% atau 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Yang artinya kesejahteraan masyarakat desa Ranuklindungan sudah baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai Fhitung adalah 11,393 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y (kesejahteraan masyarakat) atau ada pengaruh variabel X (sumber daya alam) terhadap variabel Y (kesejahteraan masyarakat).

Hasil uji Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,110	7,501		5,214	,000
	Sumber Daya Alam	1,330	,394	,405	3,375	,001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,375$ lebih besar dari t_{tabel} 2,002 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh signifikan dari sumber daya alam ranu Grati terhadap kesejahteraan masyarakat desa Ranuklindungan.

Hasil uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,110	7,501		5,214	,000
	Sumber Daya Alam	1,330	,394	,405	3,375	,001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian dengan judul “Pengaruh Sumber Daya Alam Ranu Grati Terhadap Kesejahteraan Masyarakat sekitar (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Ranuklindungan)”. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan kuesioner pada variabel X, menunjukkan bahwa 79,4% atau 48 responden menjawab sangat setuju, 20,6% atau 12 responden menjawab setuju, dan 0% atau 0

responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sumber Daya Alam di ranu Grati cukup tinggi serta pemanfaatan SDA yang tinggi juga, yang artinya mata pencaharian masyarakat desa Ranuklindungan bergantung pada ranu Grati.

2. Berdasarkan kuesioner yang menggunakan indikator kesejahteraan subjektif pada variabel Y, bahwa 59,6% atau 36 responden menjawab sangat setuju, 38,3% atau 23 responden menjawab setuju, 0,18% atau 1 responden menjawab tidak setuju dan 0,01% atau 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Yang artinya kesejahteraan masyarakat desa Ranuklindungan sudah baik.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel sumber daya alam menunjukkan nilai thitung sebesar 3,375 dan nilai signifikansi 0,001, serta nilai koefisien positif sebesar 1,330 maka hasil tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dari variabel sumber daya alam (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) pada masyarakat desa Ranuklindungan

Referensi

Artikel Dalam Jurnal Online:

- Abimanyu, K., Banowati, E., & Aji, A. (2016). Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam Danau Rawa Pening Kabupaten Semarang. *Geo Image*, 5(1), 1–7.
- Ariska, N., Rahim, R., Ismail L., (2019). Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Pariwisata Dante Pine Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Vol. VII* (1), 173–177.
- Khairunnisa., Batubara, M., Atika. (2022). Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* 3, 911–922.
- Meyer, B. D., & Sullivan, J. X. (2004). *The effects of welfare and tax reform : the material well-being of single mothers in the 1980s and 1990s.* 88, 1387–1420. [https://doi.org/10.1016/S0047-2727\(02\)00219-0](https://doi.org/10.1016/S0047-2727(02)00219-0)
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah Vol. 11*, 67–83.
- Nurrahma. R. A., & Yahfiz, M. (2022). Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 2(1), 906–913.
- Riyanti, N., Satia, M. R., & Azhari, M. (2020). *Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Lokal Di Sempadan Sungai Rungan Kota Palangka Raya.* <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/pencerah>.
- Riyanti, N., Satia, M. R., & Azhari, M. (2020). *Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Lokal Di Sempadan Sungai Rungan Kota Palangka Raya.* <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/pencerah>.

Buku:

- Arga Laksana (pengarang); Cahyo (editor). (2017). *Ensiklopedia sumber daya alam Indonesia*/Arga Laksana ; editor, Cahyo. Yogyakarta : Arga Laksana: Khazanah – Pedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Maftuchan, A., H., Mickael B. H., Victoria F. (2016), Transformasi Kesejahteraan: Pemenuhan Hak Ekonomi dan Kesehatan Semesta, cetakan pertama, Penerbit LP3ES, Jakarta, 2016.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.